

Kuliah Umum Program Magister dan Doktor  
FITK UIN Sunan Kalijaga  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025  
Kamis, 12 September 2024



# SINERGI ANTARA CRITICAL THINKING DAN RESILIENSI AKADEMIK

Oleh: Samsul Susilawati

Kaprodi S2 PGMI UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang

# Sinergi antara critical thinking dan resiliensi akademik sangat penting dalam konteks pendidikan.

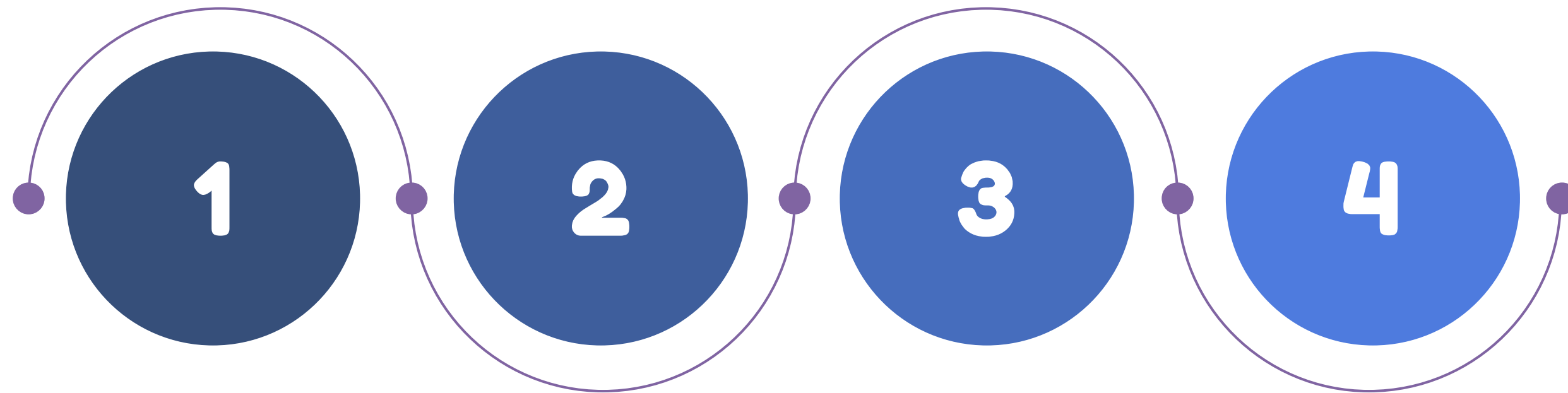
## ***Critikal Thinking***

Critical thinking atau berpikir kritis, melibatkan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi secara logis dan objektif.

## **Resiliensi Akademik**

kemampuan untuk bertahan dan bangkit kembali dari tantangan atau kegagalan dalam lingkungan akademik.

# Resiliensi Akademik



Ketangguhan,  
Kemampuan  
berdaptasi,  
respon positif

Proses adaptasi  
dalam  
menghadapi  
kesulitan,  
ancaman, trauma

Daya lenting,  
Tumbuh  
kembang pribadi  
sosial yg sehat

Kegigihan, tahan  
banting, tuntutan  
tugas  
Perkembangan,  
akademik, sosial

---

- **Critical Thinking**

Critical thinking merupakan kemampuan untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan berdasarkan bukti yang ada.

- **Resiliensi**

Sedangkan resiliensi adalah kemampuan beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit; memiliki sifat yang tangguh. Dapat juga dikatakan sebagai kemampuan untuk bangkit kembali setelah menghadapi adanya kegagalan atau mampu menghadapi tantangan dalam belajar.

- **Resiliensi Akademik**

Resiliensi akademik adalah kemampuan siswa dalam menghadapi kejatuhan (*setback*), tantangan (*challenge*), kesulitan (*adversity*), dan tekanan (*pressure*) secara efektif dalam konteks akademik

## 4 Aspek Resiliansi Akademik:

- **Confidence (self-belief)** keyakinan dan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki.
- **Control (a sense of control)** kemampuan dalam mengendalikan; kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tanggungjawab akademik atau situasi yang menekan.
- **Composure (low-anxiety)** sifat ketenangan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam meregulasikan emosinya sehingga dengan bersifat tenang maka mahasiswa mampu mentoleransi tekanan atau stress yang diperoleh selama menjalani pendidikan.
- **Commitment (persistence)** kemampuan untuk terus berusaha menyelesaikan tugas atau tanggung jawab akademik dan memahami sebuah masalah meskipun menemui kesulitan dan penuh tekanan.

# Cara critical thinking dan resiliensi akademik saling bersinergi

01

## **Pemecahan Masalah yang Efektif**

Critical thinking membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebabnya, dan mencari solusi yang efektif. Kemampuan ini sangat penting untuk mengatasi hambatan akademik dan meningkatkan resiliensi.

02

## **Pengambilan Keputusan yang Tepat**

Dengan berpikir kritis, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan bukti dan logika. Ini membantu mereka untuk tetap tenang dan fokus saat menghadapi tekanan akademik.

03

## **Refleksi Diri**

Critical thinking mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman mereka, memahami kesalahan, dan belajar dari mereka. Ini adalah aspek penting dari resiliensi akademik, karena membantu mahasiswa untuk terus berkembang meskipun menghadapi kegagalan

04

## **Adaptabilitas**

Mahasiswa yang berpikir kritis cenderung lebih fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan

## **kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan resiliensi sangat penting karena keduanya saling melengkapi dan mendukung perkembangan akademik serta pribadi**

---

### **1. Menghadapi Tantangan dengan Efektif**

Berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk menganalisis dan memahami masalah secara mendalam dan mampu menghadapi tantangan dengan efektif

### **2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik**

Mahasiswa dapat membuat keputusan berdasarkan analisis yang matang dan bukti yang kuat. Resiliensi memastikan bahwa mereka tetap teguh dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi konsekuensi dari keputusan tersebut

### **3. Pembelajaran dari Kegagalan**

Berpikir kritis mendorong refleksi diri dan evaluasi yang objektif terhadap kegagalan. Resiliensi membantu seseorang untuk bangkit kembali dan menggunakan pembelajaran dari kegagalan tersebut untuk perbaikan di masa depan.

### **4. Adaptabilitas dan Fleksibilitas**

Kemampuan berpikir kritis membuat seseorang lebih adaptif terhadap perubahan dengan menganalisis situasi baru secara efektif. Resiliensi memastikan bahwa mereka tetap fleksibel dan tidak mudah terpengaruh oleh stres atau tekanan.

### **5. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional**

Keseimbangan antara berpikir kritis dan resiliensi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional, seperti empati, komunikasi, dan kerja sama tim.



menyeimbangkan kedua kemampuan ini, seseorang dapat menjadi lebih kompeten dalam menghadapi berbagai situasi, baik yang menantang maupun yang membutuhkan pemikiran mendalam. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja akademik tetapi juga membantu dalam pengembangan pribadi yang lebih holistik.

**Mahasiswa perlu mengembangkan beberapa kemampuan resiliensi akademik untuk menghadapi tantangan dan tekanan dalam lingkungan akademik**



# Kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa

01

## **Ketekunan**

Mampu bekerja keras & tetap fokus pada tujuan meskipun menghadapi kesulitan

02

## **Kemampuan mengelola stres**

Manajemen waktu, mencari dukungan sosial

03

## **Pemecahan masalah**

Menganalisis masalah mencari Solusi, mengambil tindakan

04

## **Adaptabilitas**

Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan situasi baru

05

## **Optimisme**

Melihat tantangan sebagai peluang, meningkatkan motivasi

06

## **Kemampuan refleksi diri**

Merefleksikan pengalaman, memahami kesalahan, mengembangkan pribadi, akademik berkelanjutan

# Dampak negatif Critical Thinking tanpa diimbangi resiliensi

- ✓ **Stres dan Kecemasan yang Tinggi:** Mahasiswa yang mampu berpikir kritis tetapi tidak memiliki resiliensi mungkin lebih rentan terhadap stres dan kecemasan. Mereka mungkin terlalu fokus pada analisis masalah tanpa memiliki strategi untuk mengatasi tekanan yang muncul
- ✓ **Kegagalan dalam Mengatasi Kegagalan:** Tanpa resiliensi, mahasiswa mungkin kesulitan untuk bangkit kembali setelah mengalami kegagalan. Mereka bisa menjadi terlalu kritis terhadap diri sendiri dan kehilangan motivasi untuk mencoba lagi
- ✓ **Kurangnya Adaptabilitas:** Berpikir kritis tanpa resiliensi dapat membuat mahasiswa kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan atau situasi baru. Mereka mungkin lebih sulit untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak terduga

## Lanjutan...

---

- ✓ **Penurunan Kesejahteraan Mental:** Ketidakmampuan untuk mengelola stres dan tekanan akademik dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental mahasiswa. Ini bisa mengarah pada masalah seperti burnout, depresi, atau kecemasan berlebihan
- ✓ **Kinerja Akademik yang Tidak Stabil:** Meskipun kemampuan berpikir kritis dapat meningkatkan pemahaman dan analisis, tanpa resiliensi, mahasiswa mungkin mengalami fluktuasi dalam kinerja akademik mereka. Mereka mungkin berprestasi baik dalam situasi yang stabil tetapi kesulitan saat menghadapi tantangan

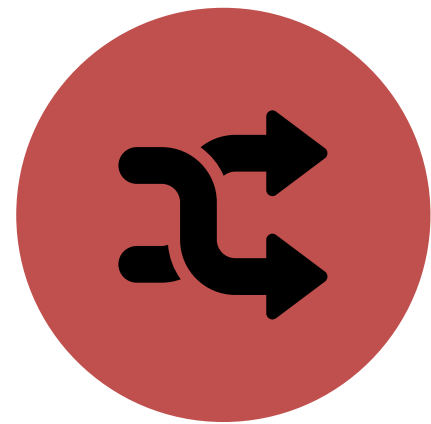
---

Dampak negatif saat mahasiswa tidak mampu **bersinergi antara kritisal thinking dan resiliensi akademik** dapat mengakibatkan **Academic burnout**.

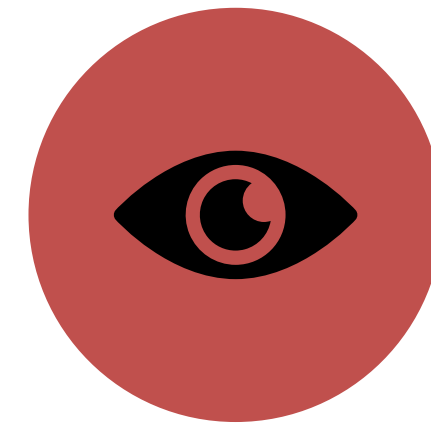
**Academic burnout adalah** perasaan ketika mahasiswa merasa kelelahan karena menyelesaikan tanggung jawab dan kompetisi dalam lingkup akademik sehingga muncul perasaan pesimis, tidak tertarik dalam menyelesaikan tugasnya, dan frustrasi menghadapi kegagalan.

**Menyeimbangkan kemampuan berpikir kritis dengan resiliensi akademik sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu menganalisis dan memahami masalah, tetapi juga dapat mengatasi tantangan dan tekanan yang muncul dalam proses belajar**

---



**Sinergi antara**



## **Berpikir Kritis**

Mampui mengatasi hambatan, menemukan solusi inovatif, dan tumbuh menjadi individu yang mandiri dan adaptif

## **Resiliansi Akademik**

siap menghadapi masa depan dengan penuh optimisme dan kepercayaan diri

Kunci untuk mencapai kesuksesan akademik yang berkelanjutan ●

*semoga Allah mempermudah segala urusan kita,  
dan menjadikan kita bagian dari solusi dari  
berbagai masalah yang ada.  
Aamiin...*

# THANK YOU

---

**Samsul Susilawati**

**Kaprodi S2 PGMI**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2024**





**KULIAH UMUM PROGRAM MAGISTER DOKTOR  
FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

## **MENGEMBANGKAN CRITICAL THINKING DAN RESILIENSI AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI**



Keynote Speaker

**Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd**  
Dekan FITK



Narasumber

**Yuyun Sri Wahyuni, Ph.D**  
Dosen UNY



Narasumber

**Dr. Fitri Zakiyah, M.Pd**  
Dosen UMY



Narasumber

**Dr. Samsul Susilowati, M.Pd**  
Dosen UIN Malang

**Moderator**

**Ana Qotrun Nada, M.Pd**

**Nurul M. Maspeke, S.Pd**



**Kamis, 12 September 2024**  
08.00 - Selesai



**LT. 3 GEDUNG PPG MAGISTER DOKTOR SAMBILEGI**